

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. 40 responden yang diteliti memiliki nilai rata-rata kadar kolesterol dalam darah yang diperiksa menggunakan metode CHOD-PAP dengan sampel serum memiliki nilai rata-rata 193,28 mg/dl dengan nilai terendah 120 mg/dl, dan nilai tertinggi 323 mg/dl.
- b. 40 responden yang diteliti memiliki nilai rata-rata kadar kolesterol dalam darah yang diperiksa menggunakan metode *POCT* dengan sampel *wholeblood* sebesar 174,70 mg/dl, dengan nilai terendah 115 mg/dl, dan nilai tertinggi 230 mg/dl Membandingkan kinerja *POCT* dengan fotometer(metode *CHOD-PAP*)
- c. ada perbedaan yang bermakna terhadap nilai kolesterol total dalam darah dengan menggunakan metode *POCT* dan CHOD-PAP.
- d. - Nilai true value (TV) pemeriksaan kolesterol metode CHOD PAP adalah 74,7 mg/dl dengan nilai rentang 63,5 – 86 mg/dl
Random error (RE) metode CHOD-PAP = 2,21 %
Sistematik Error metode CHOD-PAP = 0,124
Total Error metode CHOD-PAP = 4,544

e. Nilai True Value (TV) untuk metode amperometri (*POCT*) level I adalah 135 mg/dl untuk kepentingan penelitian batas kontrol yang ditetapkan ± 3 SD.

Random error metode *POCT* = 1,63%

Sistematik Error metode *POCT* = 0,051%

Total Error metode *POCT* = 3,311%

Total Error metode *POCT* : Total Error metode CHOD-PAP = 3,311 % : 4,544 %. Maka diperoleh Total Error kedua metode pemeriksaan kolesterol < Tea kolesterol(10%)

5.2 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu level serum kontrol agar presisi dan akurasi alat lebih terlihat.
2. Dilakukan penelitian yang sama dengan metode *POCT* yang sama namun parameter yang berbeda seperti pemeriksaan kadar hemoglobin atau trigliserida karena penggunaan *POCT* akhir-akhir ini semakin meningkat.
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang metode *POCT* dengan membandingkan beberapa jenis alat *POCT* dengan alat automatic yang telah menjadi Gold Standard.